

Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa SMAN 1 Bengkulu Utara

Apdila Nursanti¹, Qolbi Khoiri², Dayun Riadi³

¹²³ UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹ apdilanursanti7338@gmail.com

² qolbi@iainbengkulu.ac.id

³ dayun@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This study aims to: (1) determine whether there is an influence of Islamic religious education in the school environment on the religious tolerance attitude of students at SMA Negeri 1 Bengkulu Utara, (2) determine whether there is an influence of Islamic religious education in the family environment on the religious tolerance attitude of students at SMA Negeri 1 Bengkulu Utara, and (3) determine whether there is an influence of Islamic religious education in both the school and family environments on the religious tolerance attitude of students at SMA Negeri 1 Bengkulu Utara. This research uses a quantitative approach. Data collection was conducted using a questionnaire, with a total of 91 respondents. The results of the data analysis indicate that: (1) there is an influence of Islamic religious education in the school environment on students' religious tolerance attitude at SMA Negeri 1 Bengkulu Utara, with a coefficient of 0.148 and a t-value of 4.443, which is greater than the t-table value of 1.66235 ($t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$); (2) the influence of Islamic religious education in the family environment on students' religious tolerance attitude at SMA Negeri 1 Bengkulu Utara is 0.462, with a t-value of 4.173, which is greater than the t-table value of 1.66235 ($t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$); and (3) the simultaneous (combined) influence of Islamic religious education in both the school and family environments on students' religious tolerance attitude at SMA Negeri 1 Bengkulu Utara is 0.584, with an F-value of 9.889, which is greater than the F-table value of 3.097 ($F_{\text{calculated}} > F_{\text{table}}$), and a significance level of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Education; Family; Tolerance;

How to cite this article:

Nursanti, A., Khoiri, Q., Riadi, D. (2025). Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa SMAN 1 Bengkulu Utara. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 137-146.

Received: 1/11/2025

Revised: 4/11/2025

Accepted: 5/1/2025

PENDAHULUAN

Keberagaman agama maupun aliran di Indonesia sering menimbulkan konflik ditengah masyarakat. Masyarakat Indonesia dirasa belum siap menerima segala bentuk perbedaan yang ada. Terjadinya konflik ini menimbulkan ketegangan dan keseteruan di masyarakat Indonesia yang mengakibatkan masyarakat antar suku dan agama sering bersilih pendapat dan terjadi kesalahpahaman. Timbulnya kasus-kasus intoleran dan konflik SARA di masyarakat memang bukanlah semata-mata karena kegagalan pendidikan agama di sekolah, tetapi bagaimana semuanya itu dapat digerakkan oleh pendidik agama untuk mencermati kembali dan mencari solusi alternatif lewat pengembangan model pembelajaran pendidikan agama untuk tidak hanya berjalan secara konvensional-tradisional.

Perilaku intoleransi beragama diduga telah masuk di kalangan siswa atau peserta didik, dan bahkan diduga telah mengarah pada gerakan radikalisme melampaui tujuan pendidikan pada sekolah pada umumnya, dan tujuan pendidikan agama pada khususnya. Dengan judul “Radikalisme Islam Menyusup ke SMU” sebuah media di Jakarta menulis bahwa beberapa hasil penelitian menemukan fakta bahwa gerakan dan radikalisme Islam telah lama menyusup ke sekolah umum.

Secara psikologis, proses terjadinya intoleransi beragama dijelaskan oleh Terror Management Theory (TMT) teori ini menjelaskan dinamika yang menyebabkan toleransi beragama lebih sulit dicapai dibandingkan toleransi lainnya (misalnya toleransi perbedaan etnis dan ras) TMT menjelaskan bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang memiliki kesadaran dan dapat mengantisipasi kematian mereka sendiri.

Pendidikan agama sebagai media penyadaran umat perlu membangun pemahaman secara global dan toleran, demi harmonisnya agama-agama yang menjadi kebutuhan masyarakat. Peran dan fungsi pendidikan toleransi beragama diantaranya adalah untuk meningkatkan toleransi dalam keberagamaan peserta didik dengan keyakinan agama sendiri dan memberikan kemungkinan keterbukaan untuk mempelajari dan mempermasalahkan agama lain sebatas untuk menumbuhkan sikap toleransi. Dalam hal ini, pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam harus mampu menciptakan dan mengintegrasikan komponen-komponen nilai fundamental agama Islam yang merupakan agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal pengajaran agama secara inklusif harus ada keterkaitan dalam tri pusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Nilai-nilai inklusif harus kita tanamkan pada siswa, terutama dalam usia remaja awal. Dalam penelitian ini siswa SMA dikategorikan sebagai remaja awal yaitu antara umur 16-18 tahun yang dalam masa ini memang masih rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal. Karena proses pencarian jati diri yang belum kunjung berakhir, mereka masih mudah terombang-ambing dan masih merasa sulit menentukan tokoh panutannya. Mereka juga mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitarnya. Karena kondisi kejiwaannya yang labil remaja mudah sekali terpengaruh hal-hal negative yang ada di lingkungannya

Seperti diketahui bahwa faktor lingkungan dapat memengaruhi pendidikan, baik yang berimplikasi positif maupun negatif terhadap pertumbuhan, perkembangan, sikap, akhlak dan perasaan agama seorang anak. Dalam lingkungan keluarga, para ahli psikologi mengungkapkan bahwa perkembangan kepribadian anak sudah dimulai sejak dalam kandungan, yaitu janin mendapat pengaruh sikap dan perasaan ibu terhadapnya melalui saraf-saraf pada rahim ibu. Setelah anak memasuki lingkungan sekolah maka mulailah anak menerima pengetahuan yang bersifat sistematis dan konseptual berupa sejumlah mata pelajaran. Anak mulai berinteraksi dengan orang lain, yaitu teman-teman sebayanya dan guru.

Dari paparan diatas, kiranya dapat dicari seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam di Sekolah dan Lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi siswa. Jika kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka kita dapat mengeksplor lebih dalam peran masing-masing lingkungan tersebut dalam membangun sikap toleransi siswa, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan agar tercapainya sebuah pemahaman yang majemuk tentang keberagaman dalam beragama. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perlu kiranya dilakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap sikap Toleransi Beragama siswa di SMA Negeri 1 Bengkulu Utara.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode yang bersifat Explanatory, yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausal dan sebab akibat. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Bengkulu Utara yang beralamat di Jl. Ir. Sukarno No 1, Gn Agung, Kec. Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini mengambil sampel siswa beragama Islam yang berjumlah 913 siswa maka diambil 10% dari sampel yaitu 91 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa

Dari hasil analisis data secara parsial terbukti adanya pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMAN 1 Bengkulu Utara, hal ini ditunjukkan oleh signifikansi t sebesar $(0,019) < (\alpha) 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleransi beragama siswa. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi tingkat pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula sikap toleransi beragama siswa.

Tabel 1. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.688	.000
	PAI DI LINGKUNGAN SEKOLAH	.443	.019
	PAI DI LINGKUNGAN KELUARGA	4.173	.000

Berdasarkan hasil uji t yang di lihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,019. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,019) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan variabel pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap toleransi beragama (Y).

Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan variabel pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap toleransi beragama (Y) dengan nilai signifikansi (sig) adalah 0,000 (tabel 4.20) . Berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05. Sejalan dengan hasil penelitian Hamriani (2015) yang menyebutkan terdapat pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap sikap keagamaan siswa di SMPN 14 Palopo yang berasal dari Desa Seba-Seba.

Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.688	.000
	PAI DI LINGKUNGAN SEKOLAH	.443	.019
	PAI DI LINGKUNGAN KELUARGA	4.173	.000

Lingkungan keluarga memiliki peranan yang penting dimana orang tua sebagai pendidiknya memberikan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Apakah anak menjadi toleran-intoleran, inklusif-eksklusif semua itu tergantung pendidikan orang tua terhadap anak. Baik buruknya sikap seorang anak tergantung pada pendidikan yang dia dapatkan di dalam lindungan keluarga, penanaman nilai-nilai toleransi sangat tergantung pada partisipasi dan keaktifan sebuah keluarga. Pola pendidikan pada anak dari lingkungan keluarga dapat menanamkan sikap baik yang dapat di mereka praktekan dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, Anak-anak dimasa

depan dengan era globalisasi dimana mereka akan bertemu banyak orang dengan banyaknya sifat, suku dan agama maka disitu anak-anak akan dipaksa menerima perbedaan dan menghargai perbedaan tersebut.

Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa

Hasil uji stastitik secara simultan menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah (X_1) dan variabel pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel sikap toleransi beragama (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $9,889 > F_{tabel} 3,097$. Sejalan dengan hasil penelitian Inayah, Novita Nur (2016) ada pengaruh anantara pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa . Hal tersebut memberikan penafsiran bahwa semakin baik pembelajaran pendidikan Agama Islam semakin baik pula perilaku yang dimiliki siswa, semakin tidak baik pembelajaran pendidikan agama Islam semakin tidak baik pula perilaku yang dimiliki siswa.

Tabel 3. Hasil Uji f

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.173	2	117.087	9.889	.000 ^b
	Residual	1041.937	88	11.840		
	Total	1276.110	90			

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaludin bahwa pendidikan berperan dalam menanamkan rasa dan sikap kebergamaan pada manusia. Dengan kata lain, pendidikan dinilai memiliki peran penting dalam upaya menanamkan rasa keagamaan pada seseorang. Kemudian melalui pendidikan pula dilakukan pembentukan sikap keagamaan tersebut. Dengan adanya pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang kondusif dan saling terintegrasi memungkinkan sikap toleransi beragama siswa akan semakin tinggi. Orang tua sebagai pendidik di lingkungan keluarga dan guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Bengkulu Utara, dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi Bergama siswa SMA Negeri 1 Bengkulu Utara sebesar 0,148 dengan nilai thitung dan signifikansinya yaitu thitung $>$

ttabel yaitu $4,443 > 1,66235$ dan taraf signifikansi $0,019 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Sehingga hipotesis berbunyi terdapat pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah terhadap sikap toleransi beragama siswa.

Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 1 Bengkulu Utara adalah sebesar 0,462 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,173 > 1,66235$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Sehingga hipotesis berbunyi terdapat pengaruh terhadap pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa.

Terdapat pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan (bersama-sama) terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Bengkulu Utara adalah sebesar 0,584 dengan nilai F_{hitung} dan signifikansinya yang ditunjukkan pada tabel 4.19 F_{hitung} sebesar 9,889 dengan nilai F_{tabel} 3,097 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,889 > 3,097$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Sehingga hipotesis berbunyi terdapat pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi beragama siswa secara simultan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahmad Safei. Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni. Bandung: Deepublish, 2020.
- Ahmad Fauzi et al. "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren,." *Journal of Physics: Conference Series* 1114 (2018).
- Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity." *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Ali, Mohammad. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa, 1993.
- Ali Muhtarom sahlul fuad, and Tsabit Latief. Moderasi Beragama. Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2022.
- Aminuddin, and Dkk. Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Anwar, Syaifuddin. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011.
- Arif, Mahmud. "Pendidikan Agama Islam Inklusif-Multikultural." *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, no. no 1 (2012).
- Arifianti, Soraya, and Eva Septiana. "Toleransi Beragama Pada Siswa Sma: Hubungan Antara Intellectual Humility Dan Toleransi Beragama." *Jurnal Psikologi Insight* 5, no. 1 (2021): 87–99. <https://doi.org/10.17509/insight.v5i1.34246>.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Atoillah, Muhamad Toto, and Ferianto Ferianto. "Pendidikan Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa SMP N 1

- Pangkalan.” *Jurnal Pendidikan* 32, no. 1 (2023): 113–20. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3485>.
- Azhari, Devi Syukri, and Mustapa Mustapa. “Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 2 (2021): 271–78. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.2865>.
- Azkar, Muh. “Peran Guru Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama.” *Jurnal IAIN Mataram El-Hikam*, 2015.
- Azra, Azzumardi. *Kasus-Kasus Aktual Kehidupan Keagamaan Di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2007.
- Baharuddin, and Mulyono. *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Ch, Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Cet. I. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Dadang H. Kahmad. *Sosiologi Agama: Potret Agama Dalam Dinamika Konflik, Pluralisme Dan Modernitas*. Pustaka setia, 2011.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar. “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMMAT BERAGAMA PESERTA DIDIK UNTUK MEWUJUDKAN KERUKUNAN.” *Al-Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019).
- Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Faisal, Awang, and Agus Setiawan. “OPTIMALISASI PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT” 18, no. 2 (2024): 70–82.
- Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Wonosari: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasrudin Dute. “Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa Di SMA Negeri 4 Jayapura.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2017).
- Hutagalung, Ratna, and Zaka Hadikusuma Ramadan. “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Lingkungan Keluarga Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4967–91. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2895>.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2012.
- Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang kehidupan keagamaan. “Toleransi Beragama Mahasiswa,” n.d.
- Kibtiyah, Muhimatul, and Siti Erna. “Sikap Toleransi , Kesetaraan , Dan Kerjasama Antar Umat Beragama Dalam Mewujudkan Nilai Moderasi Beragama Pada Pemuda

- Kecamatan.” SEULANGA: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan 2, no. February (2023): 27–39.
- Kurikulum, Evaluasi. “Education and Learning Journal 1” 2, no. 2022 (2020): 113–23.
- Liliweri, Alo, and M. Alfandi. “Prasangka: Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam.” Jurnal Walisongo Volume 21, no. 1 (2013).
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- . Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Miswari, Zuhairi. Alqur’an Kitab Toleransi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
- Mubarok, Achmad. Psikologi Keluarga; Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa. Cet.VI. Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2007.
- Mufid, Ahmad Syafi’i. Dialog Agama Dan Kebangsaan. Jakarta: Zikrul Hakim, 2001.
- Muhadjir, Noeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarashin, 1996.
- Muhaimin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Perss, 2006.
- . Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muttaqin, Muhammad. “Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA MENURUT ZAKIAH DARADJAT Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Adhika Alvianto: Motivasi Belajar Mahasis” 02, no. 02 (2020): 78–99.
- Ngalah, santri pondok pesantren. Kitab Fiqih Jawabul Masa’il. Pasuruan: Yayasan Daryt Taqwa, 2012.
- Noer, Rohmah. Pengantar Psikologi Agama. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Nurul Rahmawati dkk. “Nurul Rahmawati Dkk, Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X Di SMKN 1 Sreagen Tahun Ajaran 2017/2018.” Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 1 (2019).
- Nuryadin, Rochmad. “Urgensi Dan Metode Pendidikan Toleransi Beragama.” Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 1 (2022).
- Pentashihan, Lajnah. Etika Berkeluarga, Bermasyarakat Dan Politik. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010.
- Purwanto. Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011.
- Putra, Ary Antony. “Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali.” Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 1, no. 1 (2017): 41–54. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).617](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).617).
- Qowaid. “Toleransi Beragama Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).” Harmoni 11, no. 4 (2012): 140–56. <https://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/view/262>.
- Rahmat, Hidayat. “Toleransi Dan Moderasi Beragama.” GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2 (2022): 49–60.
- Redaksi, Tim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

- Riadi, Dayun, Nurlaili, and Junaidi Hamzah. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM*. Edited by Saefudin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rosyid, Imron. *Pendidikan Berparadigma Inklusif*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Safithri, Awaliya, Kawakib, and Hasbi Ash Shiddiqi. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Menciptakan Kerukunan Masyarakat Di Kota Pontianak Kalimantan Barat." *Al Fuadiy: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 1 (2022): 13–26. <https://doi.org/10.55606/af.v4i1.7>.
- Sahal, Mahfudh. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Salsabila, Nabila Salma, Ela Nur Fadilah, and Najlatun Naqiyah. "Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa SMK." *Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 12, no. 1 (2023): 34–44. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Ikapi, 2000.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Subbag Hukum dan KUB Kanwil Kemenag Bengkulu. "JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA YANG DIANUT SE- PROVINSI BENGKULU," 2023. <https://bengkulu.kemenag.go.id/page/jumlah-penduduk-berdasarkan-agama-yang-dianut-se-provinsi-bengkulu>.
- Sucipto. *Islam Dan Pluralisme Di Indonesia*. Jakarta: Gading Inti Prima, 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Taruna, Mulyadi Mudis. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Di SMA Katolik Soverdi Kabupaten Badung Bali." *Jurnal Analisa Volume XVI*, no. 02 (2010).
- Widhayat, Wahyu, and Oksiana Jatiningsih. "Sikap Toleransi Antarumat Beragama Pada Sma Muhammadiyah 4 Porong." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018): 596–610.
- Winkle, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Yaqin, Muhammad Ainul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Yasin, A Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Remaja Rosdakarya, 2001.

Zainaty, Husniyatus Salamah. "Pendidikan Multikultural Upaya Membangun Keberagaman Inklusif Di Sekolah." Jurnal Islamica 1, no. 2 (2005).

Zakiyuddin, Baidhawyu. Pendidikan Agama Berwawasan Multikultura; Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2005.